

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 25) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul yaitu “Analisis Kendala Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring di Masa Pandemic Covid-19 Di TK Islam Jannah Quran Kota Serang”. Yang menjadi fokus utama dalam pendekatan penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam konteks melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Terutama dalam kendala guru menerapkan pembelajaran daring di sekolah.

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Mardalis dalam Sitokdana (2015, hlm. 294) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Dengan demikian penelitian dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara jelas dan sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada penelitian ini peneliti memaparkan gejala dari suatu kegiatan dengan cara mendeskripsikan variabel yang diteliti. Data yang disajikan berupa deskripsi atau naratif dari hasil analisis kendala guru dalam menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari responden. Adapun lokasi dalam penelitian ini di TK Islam Jannah Quran yang beralamat di Jl. K.H. Abdul Hadi No. 7, RT. 1, RW. 14, Kec. Serang, Kota Serang, Prov. Banten

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-11 Juni 2021.

## **C. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 91) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pelaku (*actors*) dalam penelitian ini adalah guru atau tenaga pendidik TK Islam Jannah Quran yaitu sebanyak 4 orang tenaga pendidik, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 3 orang perwakilan dari tenaga pendidik kelas Kiwi, Avocado, dan Pineapple.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2009, hlm 308) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif ini, cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung. Penelitian kualitatif sangat memungkinkan untuk menyatukan teknik observasi dengan wawancara. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 186)

Maryanah, 2021

**ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM JANNAH QURAN KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah respon sedikit. Ada beberapa faktor yang memengaruhi arus jumlah informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden/narasumber, pedoman wawancara dan situasi wawancara.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar hal-hal yang akan ditanyakan dengan memberikan pertanyaan melalui *Google Form*. Adapun responden/narasumber yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah pendidik TK Islam Jannah Quran itu sendiri yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 124) dokumentasi merupakan catatan yang berlaku. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini sumber data dokumentasi berupa tulisan (catatan lapangan), gambar atau foto hasil *screenshot* dari *google form* yang berisi kuesioner pertanyaan. Pelaksanaan penelitian terhadap tenaga pendidik TK Islam Jannah Quran yang mengalami kendala-kendala dalam proses pembelajaran daring.

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang dibuat oleh Mubiar Agustin, dkk pada tahun (2020). Adapun

Maryanah, 2021

**ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM JANNAH QURAN KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kisi-kisi instrumen yang dimaksud pada penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kendala Guru Menerapkan Pembelajaran Daring**

Variabel	Indikator	Item
Kendala pembelajaran daring	Kendala komunikasi	Sulit untuk menemukan kesamaan pemikiran dengan orang tua tentang tujuan belajar anak (terkait target yang harus dicapai)
		Banyak tuntutan dari orang tua yang sebenarnya tidak menjadi kebutuhan anak
		Orang tua tidak memberikan informasi yang sebenarnya terjadi tentang kegiatan anak di rumah
		Terjadi kesulitan berkoordinasi dengan teman sejawat dalam membuat keputusan (salah satunya karena kendala keterbatasan akses internet)
		Tidak menemukan kesepakatan waktu dengan orang tua untuk mendiskusikan tentang belajar anak di rumah
		Orang tua sulit dihubungi (misalnya via telepon atau WA)
		Kesulitan berinteraksi secara langsung dengan anak melalui media online

		Kesulitan berkomunikasi dengan orang tua dan anak karena tidak memiliki alat komunikasi (HP/laptop)
		Kesulitan membangkitkan semangat belajar anak

Kendala pembelajaran daring	Kendala metode pembelajaran	Bingung menentukan metode mengajar yang tepat
		Kesulitan membuat perencanaan pembelajaran
		Bingung menentukan media pembelajaran yang relevan
	Kendala materi pembelajaran	Bingung menentukan kegiatan/materi belajar yang tepat
		Kesulitan mendeskripsikan penilaian perkembangan anak
		Kesulitan memperoleh pedoman pembelajaran untuk paud selama pandemi COVID-19
	Kendala biaya & penggunaan teknologi	Kesulitan dalam menggunakan media untuk belajar secara online
		Keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet
		Kesulitan untuk memiliki alat mengajar secara online (HP dan atau laptop)
		Terkendala jaringan/akses internet

(Sumber: Mubiar Agustin, dkk (2020, hlm. 337)

Maryanah, 2021

**ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM JANNAH QURAN KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kisi-kisi instrumen wawancara di atas, maka dapat diturunkan ke dalam lembar instrumen wawancara untuk dijadikan sebagai alat penelitian kendala guru dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Adapun lembar instrumen wawancara yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Lembar Instrumen Wawancara Kendala Guru Menerapkan Pembelajaran Daring**

No	Indikator	Butir pertanyaan	Jawaban
1	Kendala komunikasi	Apakah guru sulit untuk menemukan kesamaan pemikiran dengan orang tua tentang tujuan belajar anak (terkait target yang harus dicapai)?	
2		Apakah banyak tuntutan dari orang tua yang sebenarnya tidak menjadi kebutuhan anak?	
3		Apakah orang tua tidak memberikan informasi yang sebenarnya terjadi tentang kegiatan anak di rumah?	
4		Apakah terjadi kesulitan berkoordinasi dengan teman sejawat dalam membuat keputusan (salah satunya karena kendala keterbatasan akses internet)?	
5		Apakah tidak menemukan kesepakatan waktu dengan orang tua untuk mendiskusikan tentang belajar anak di rumah?	

Maryanah, 2021

**ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM JANNAH QURAN KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6		Apakah orang tua sulit dihubungi (misalnya via telepon atau WA) ?	
7		Apakah ada kesulitan berinteraksi secara langsung dengan anak melalui media online ?	
8		Apakah ada kesulitan berkomunikasi dengan orang tua dan anak karena tidak memiliki alat komunikasi (HP/laptop)?	

9	Kendala komunikasi	Adakah kesulitan membangkitkan semangat belajar anak?	
10	Kendala metode pembelajaran	Apakah ada kebingungan menentukan metode mengajar yang tepat ?	
11		Apakah ada kesulitan membuat perencanaan pembelajaran?	
12		Adakah ada kebingungan menentukan media pembelajaran yang relevan?	
13	Kendala materi pembelajaran	Adakah ada kebingungan menentukan kegiatan/materi belajar yang tepat?	
14		Apakah ada kesulitan mendeskripsikan penilaian perkembangan anak?	
15		Apakah ada kesulitan memperoleh pedoman pembelajaran untuk paud selama pandemi COVID-19?	
16	Kendala biaya & penggunaan teknologi	Apakah ada kesulitan dalam menggunakan media untuk belajar secara online?	
17		Apakah ada keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet?	

Maryanah, 2021

**ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM JANNAH QURAN KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	Apakah ada kesulitan untuk memiliki alat mengajar secara online (HP dan atau laptop)?	
19	Apakah guru terkendala jaringan/akses Internet?	

(Sumber: Mubiar Agustin, dkk (2020, hlm. 337)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama pengumpulan data berlangsung, maupun setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm 133) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu penilaian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yang berupa hasil wawancara.

### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah bentuk teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap makna data yang disimpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang meragukan sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan sehingga melihat kembali reduksi data maupun *display data* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

## G. Kode Etik

Maryanah, 2021

**ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM JANNAH QURAN KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Menurut Andi Asywid Nur (2020, hlm. 56) etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian.

Penerapan etika yaitu:

1. Meminta persetujuan informan (*informant consent*) untuk diwawancarai
2. Meminta izin informan jika ingin merekam wawancara, atau ambil foto/video
3. Menjaga kerahasiaan identitas informan, jika terkait informasi sensitif